

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan *Community Based Economic Development* (CBED) dalam kelompok UPPKS, serta kendala yang terjadi dalam pengembangan tersebut. Selain itu penelitian ini menganalisis kontribusi kelompok UPPKS berbasis CBED sebagai upaya pencapaian tujuan pertama dari *Sustainable Development Goals* (SDG's) 2030 yakni “Tanpa Kemiskinan” di Kabupaten Jombang khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Penelitian ini menggunakan grand teori pembangunan ekonomi, pembangunan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang menggunakan pendekatan pemberdayaan. Konsep CBED dalam penelitian ini memiliki 3 aspek yakni 1) Peningkatan Pengetahuan 2) Gaya Kepemimpinan, dan 3) Pemberian Bantuan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, studi dokumen, dan wawancara mendalam dengan informan. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan pihak-pihak yang dianggap paling mengetahui terkait pengembangan kelompok UPPKS di Kabupaten Jombang yakni Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) sebagai pelaksana dari UPPKS, UPT DPPKB sebagai pelaksana lapangan pengembangan kelompok UPPKS, Asosiasi Kelompok UPPKS sebagai wadah yang menaungi kelompok UPPKS, dan kelompok UPPKS sebagai sarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan ditinjau dari konsep CBED, pengembangan UPPKS di Kabupaten Jombang dilakukan melalui 3 strategi, yakni peningkatan wawasan dan pengetahuan, penetapan gaya kepemimpinan, dan pemberian bantuan kelompok UPPKS. Masih terdapat berbagai kendala dalam pengembangan kelompok UPPKS diantaranya pengelolaan administrasi yang belum terkelola dengan baik, minimnya pembinaan, anggota kelompok yang tidak membayar angsuran modal, minimnya bantuan Alat Teknologi Tepat Guna (ATTG), minimnya wawasan pemasaran, serta kurangnya komitmen dan kesadaran kelompok. Selanjutnya, kontribusi kelompok UPPKS berbasis CBED sebagai upaya pencapaian SDGs tujuan pertama “tanpa kemiskinan” di Kabupaten Jombang sejauh ini memberikan dampak ekonomi pada peningkatan pendapatan masyarakat, dampak sosial lingkungan sekitar dan dampak bagi pengembangan usaha itu sendiri. Pencapaian dilakukan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam melakukan inovasi untuk memanfaatkan potensi yang tersedia, peran pemerintah dalam kebijakan yang akan diambil selanjutnya, serta bantuan modal ataupun prasarana yang mendukung perkembangan usaha kelompok guna meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Kata kunci : Pembangunan Ekonomi, *Community Based Economic Development* (CBED), *Sustainable Development Goals* (SDG's)

## ABSTRACT

This study aims to describe of Community Based Economic Development (CBED) in the UPPKS group, as well as the constraints that occur in the development. In addition, this study analyzes the contribution of CBED-based UPPKS groups as an effort to achieve the first goal of Sustainable Development Goals (SDG's) 2030, namely "No Poverty" in Jombang Regency in particular and in Indonesia in general. This research uses the grand theory of economic development, community development and sustainable development using empowerment approach. CBED concept in this research has 3 aspects namely 1) Knowledge Improvement 2) Leadership Style, and 3) Provision of Assistance. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques used were observation methods, document studies, and in-depth interviews with informants. Determination of informants using purposive sampling with the parties that are considered most know related to the development of UPPKS group in Jombang regency ie Population and Family Planning Department (DPPKB) as the executor of UPPKS, UPT DPPKB as the executor of field development of UPPKS group, Association of UPPKS Group as a container oversees the UPPKS group, and the UPPKS group as its target.

The results of this study indicate, in terms of Community Based Economic Development (CBED), UPPKS development in Jombang regency is done through 3 strategies, namely increasing insight and knowledge, determination of leadership style, and providing UPPKS group assistance. There are still various obstacles in the development of UPPKS groups such as administrative management that have not been managed properly, lack of guidance, group members who do not pay the installment of capital, lack of assistance of Appropriate Technology Tools (ATTG), lack of marketing insight, lack of commitment and group awareness. Furthermore, the contribution of CBED-based UPPKS groups as an effort to achieve SDGs for the first "without poverty" objective in Jombang Regency has so far had an economic impact on the increase of people's incomes, the social impacts of the surrounding environment and the impacts for the development of the business itself. Achievements are made with community participation in innovation to exploit available potential, government role in subsequent policy, and capital or infrastructure support to support group development to improve welfare and reduce poverty level

*Key Words : Community Based Economic Development (CBED), Community Based Economic, Sustainable Development Goals (SDG's)*